

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. 1. Latar Belakang**

Sejalan dengan perkembangan zaman yang semakin pesat dalam segala aspek, tentunya setiap kemajuan membawa banyak tantangan. Salah satu tantangan terbesarnya adalah persaingan untuk mendapatkan pekerjaan. Menurut Kasmir (2018), faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah kemampuan, pengetahuan, pengalaman kerja, kepribadian, etos kerja, budaya organisasi, kepemimpinan, kompensasi, kepuasan kerja, lingkungan kerja, dan loyalitas, komitmen dan disiplin kerja. Untuk berhasil dalam persaingan kerja yang kompetitif, penting untuk mengembangkan keterampilan, membangun jaringan, dan mempersiapkan diri dengan baik dalam proses pencarian pekerjaan. Para fresh graduate berlomba-lomba untuk mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai dengan keinginannya. Namun, dunia kerja memerlukan pertimbangan lebih dari sekedar nilai sempurna. Setiap perusahaan mempunyai standar dalam menerima karyawan.

Berdasarkan informasi dari Badan Pusat Statistik tahun 2023, tingkat pengangguran terbuka (TBT) bulan Februari 2023 sebesar 5,45% dan rata-rata upah buruh sebesar 2,94 juta rupiah perbulan. Namun berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) jumlah Angkatan kerja pada Februari 2023 sebanyak 146,62 juta orang, naik 2,61 juta orang dibanding tahun sebelumnya. Februari 2023 tercatat jumlah pengangguran mencapai 7,99 juta dengan 12% atau sekitar 958,800 merupakan pengangguran dari lulusan Perguruan Tinggi. Menurut Nanga (2001:253) Pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang yang termasuk dalam kategori penduduk aktif secara ekonomi tidak mempunyai pekerjaan dan tidak aktif mencari pekerjaan. Banyaknya pengangguran lulusan perguruan tinggi disebabkan tidak adanya link and match atau kesenjangan keterampilan antara perguruan tinggi dengan pasar kerja. Indonesia memiliki SDM atau Sumber Daya Manusia yang tidak sebanding dengan tersedianya lowongan

pekerjaan. Jumlah lapangan pekerjaan per tahun tidak setara dengan jumlah lulusan perguruan tinggi per tahun. Untuk mengatasinya hal tersebut perlu adanya dukungan dari pemerintah untuk meningkatkan ketrampilan pada mahasiswa dan menjadi dorongan untuk menciptakan lapangan usaha mandiri.

Menurut Drucker (1996:93), kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (ability to create the new and different). wirausaha Merdeka merupakan bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang bertujuan untuk mengembangkan lulusan perguruan tinggi yang kreatif, fleksibel, menarik, inovatif dan berkualitas serta mampu menghasilkan wawasan baru sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Tujuan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), program “hak belajar tiga semester di luar program studi” adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul.

Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya. Menurut Kolb (1984) experiential learning merupakan belajar sebagai suatu proses dimana pengetahuan diciptakan melalui berbagai bentuk pengalaman yang berubah. Pengetahuan tercipta oleh kombinasi pemahaman dan pengalaman yang ditransformasikan. Wirausaha Merdeka merupakan program Kampus Merdeka yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan Riset dan Teknologi (kemendikbudristek) untuk mahasiswa.

Program Wirausaha Merdeka mengajak mahasiswa untuk bekerja sama, bertindak dengan berani, dan mendukung pembangunan perekonomian masyarakat Indonesia. Mahasiswa menjadi agen perubahan yang dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat dan menjadi agen penggerak dalam memberikan solusi inovatif untuk meningkatkan kesempatan kerja melalui terbukanya peluang usaha dan perkembangan bisnis bagi mahasiswa, serta menjadi agen pelopor untuk menumbuhkan potensi

kewirausahaan baru di Indonesia ([kemdikbud.go.id](http://kemdikbud.go.id)). Dengan mengikuti program Wirausaha Merdeka memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berkembang menjadi calon wirausahawan melalui kegiatan di luar perkuliahan. Menurut Say (1803), wirausahawan adalah pelaku ekonomi yang mampu mengelola sumber dayanya secara ekonomis (efektif dan efisien) dari produktivitas rendah hingga tinggi. Kegiatan program ini berkolaborasi dengan mitra yang sudah bergerak di bidang kewirausahaan untuk membantu mahasiswa mengembangkan jiwa wirausaha muda.

Universitas Muhammadiyah Surakarta menjadi salah satu tempat diselenggarakannya program wirausaha Merdeka untuk periode kedua. Kegiatan wirausaha Merdeka di universitas Muhammadiyah Surakarta ini kurang lebih diikuti oleh 400 peserta mahasiswa dan dikelompokkan menjadi 4 sampai 6 anggota, masing-masing kelompoknya memiliki dosen pendamping lapangan (DPL). Kegiatan WMK UMS meliputi beberapa tahap yaitu seminar dan workshop, Magang di UMKM, pembuatan produk, expo produk. Dalam kegiatan seminar dan workshop, UMS berkolaborasi dengan motivator dan pemilik usaha, sehingga dapat dijadikan contoh untuk peserta WMK UMS. Kegiatan seminar dan workshop ini berlangsung selama satu bulan, dan dilaksanakan secara hybrid. Selain itu peserta diminta untuk mengembangkan ide bisnisnya dengan melakukan magang di UMKM. Dalam kegiatan magang ini, peserta diharapkan dapat mendapat ide produk yang bisa dikembangkan untuk usaha yang akan dilakukan kedepannya. Peserta WMK UMS diminta untuk dapat berani membuat dan menjual produk dari inovasi yang sudah ditentukan oleh masing-masing kelompok. Sehingga setelah lulus, mahasiswa sudah memiliki mental yang siap untuk memasuki dunia pekerjaan. Oleh karena itu, dalam tugas akhir ini penulis memilih judul “ANALISIS MENGHADAPI PERUBAHAN DENGAN KEBERANIAN DAN INOVASI GUNA MENINGKATKAN MENTAL WIRAUSAHAWAN MUDA”

## **1. 2. Ruang Lingkup**

Dalam mencapai tujuan Program Wirausaha Merdeka maka penulis melaksanakan kegiatan tersebut di:

|               |                                                                                         |
|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| Jenis Lembaga | : Perguruan Tinggi                                                                      |
| Nama Instansi | : Universitas Muhammadiyah Surakarta                                                    |
| Alamat        | : Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura,<br>Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah 57162 |
| Telepon       | : (0271) 717417                                                                         |
| Fax           | : (0271) 715448                                                                         |
| Website       | : <a href="http://www.ums.ac.id">www.ums.ac.id</a>                                      |

## **1. 3. Target Pekerjaan Yang Harus Dicapai**

Adapun target yang harus tercapai dari program Wirausaha Merdeka:

1. Terciptanya wirausaha muda di Indonesia
2. Berkembangnya keterampilan berwirausaha
3. Mengasah kemampuan dan kompetensi dalam bidang wirausaha
4. Meningkatnya peluang untuk membangun jaringan bisnis
5. Meningkatnya kualitas lulusan perguruan tinggi
6. Mengurangi potensi tingkat pengangguran dari lulusan perguruan tinggi

## **1. 4. Maksud dan Tujuan Program Wirausaha Merdeka**

### **1. 4. 1. Maksud**

1. Pengembangan Pembelajaran Wirausaha: Untuk memberikan landasan kuat dalam hal pengetahuan dan keterampilan wirausaha.
2. Mendorong Peningkatan Pengalaman Wirausaha: Untuk meningkatkan pengalaman wirausaha mahasiswa.

3. Peningkatan Kemampuan Daya Kerja Mahasiswa: Untuk meningkatkan kemampuan daya kerja mahasiswa agar lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja.

#### 1. 4. 2. Tujuan

1. Membangkitkan minat dan semangat berwirausaha bagi mahasiswa
2. Menyampaikan jiwa kewirausahaan dan keterampilan dasar
3. Meningkatkan pengalaman berwirausaha bagi mahasiswa
4. Meningkatkan kemampuan daya kerja mahasiswa dan menciptakan SDM yang berkualitas
5. Mendorong dalam peningkatan prestasi dan kualifikasi lulusan perguruan tinggi

### 1. 5. Manfaat Program Wirausaha Merdeka

#### 1. 5. 1. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan, seperti perencanaan bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, dan kepemimpinan.
2. Mendorong mahasiswa untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menghadapi tantangan bisnis.
3. Membantu mahasiswa untuk menjadi lebih mandiri dalam mengelola waktu, sumber daya, dan tanggung jawab.
4. Meningkatkan daya saing dan kemampuan yang berdampak pada kualitas serta kapasitas lulusan perguruan tinggi.

#### 1. 5. 2. Bagi Perguruan Tinggi Pelaksana

1. Perguruan tinggi dapat menciptakan model pengembangan kewirausahaan yang kreatif dan inovatif untuk digunakan sebagai acuan bagi perguruan tinggi

2. Pengembangan kurikulum pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi memberikan inspirasi praktik, sehingga pengembangan ini bisa diimplementasikan di Perguruan Tinggi lainnya.
  3. Meningkatkan kualitas mahasiswa dengan memberikan kesempatan untuk belajar dan berprestasi dalam kegiatan di luar perkuliahan.
  4. Meningkatkan kualitas lulusan dan meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk menghadapi persaingan kerja.
1. 5. 3. Bagi Instansi Perguruan Tinggi Asal Mahasiswa
1. Memberdayakan mahasiswa dengan memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk belajar dan berprestasi dalam kegiatan di luar perkuliahan.
  2. Memperkenalkan inovasi dan teknologi terbaru kepada mahasiswa, sehingga membantu mahasiswa untuk tetap relevan dalam dunia bisnis yang terus berkembang.
  3. Meningkatkan kualitas lulusan dan meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja.
  4. Perguruan tinggi dapat mengembangkan model kewirausahaan yang kreatif dan inovatif sehingga dapat menjadi acuan bagi perguruan tinggi lainnya.

#### **1. 6. Rencana dan Penjadwalan Kerja**

Progam Wirausaha Merdeka dilaksanakan selama 1 (satu) semester terhitung mulai tanggal 5 Agustus 2023 sampai dengan 15 Desember 2023. Sebelum memasuki kegiatan progam Wirausaha Merdeka, instansi atau Perguruan Tinggi pelaksana mengadakan pembukaan atau *Grand Opening* yang diadakan di Auditorium Universitas Muhammadiyah Surakarta pada 5 agustus 2023. Pelaksanaan kegiatan tersebut dihadiri oleh seluruh peserta WMK, DPL (Dosen Pendamping Lapangan), dan Mitra. Setelah dilaksanakannya kegiatan *Grand*

*Opening*, peserta sudah bisa mengikuti rangkaian kegiatan Wirausaha Merdeka seperti Seminar dan *Workshop*, Magang, dan *Expo* Produk. Rangkaian kegiatan tersebut sudah dijadwalkan oleh panitia pelaksana. Penjadwalannya adalah sebagai berikut:

1) Pendaftaran Peserta

Dilaksanakan pada: 19 Juni – 24 Juli

2) *Grand Opening*

Dilaksanakan pada: 05 Agustus 2023

3) Seminar dan *Workshop*

Dilaksanakan pada: 07 Agustus 2023 – 26 Agustus 2023

4) Magang

Dilaksanakan pada: 28 Agustus 2023 – 04 November 2023

5) *Expo* Produk

Dilaksanakan pada: 02 dan 03 Desember 2023

Untuk kegiatan Seminar dan *Workshop* berlokasi di Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang mana merupakan Perguruan Tinggi Pelaksana. Kegiatan magang dilaksanakan di tempat Mitra yang sudah bekerjasama dengan masing-masing kelompok. Dan yang terakhir adalah *Expo*, kegiatan ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

## **1. 7. Ringkasan Sistematika Penulisan**

Laporan Program Wirausaha Merdeka ini memiliki sistematika yang di dalamnya memuat hal-hal sebagai berikut :

### **1. BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisi mengenai latar belakang, tujuan, dan manfaat program wirausaha merdeka serta sistematika penulisan.

### **2. BAB II Landasan Teori**

Bab ini berisi mengenai landasan teori tentang tugas atau permasalahan yang ada selama kegiatan wirausaha merdeka

### **3. BAB III Metode Pelaksanaan**

Bab ini berisi susunan rangkaian kegiatan wirausaha merdeka, mulai dari *workshop*, magang, pembuatan *prototype*, dan *expo* kewirausahaan.

### **4. BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Bab ini menjelaskan tentang hasil dari pelaksanaan kegiatan wirausaha merdeka secara terperinci.

### **5. BAB V Penutup**

Bab ini memuat simpulan dari kegiatan program dan saran yang berguna bagi pihak-pihak terkait seperti pihak mahasiswa, perguruan tinggi pelaksana, dan perguruan tinggi asal mahasiswa.